

Prosiding BPTP Karangploso No. 4

ISSN: 1410-9905

# **PROSIDING**

## **LOKAKARYA PEMANTAPAN**

### **GEMA PALAGUNG 2001**

### **JAWA TIMUR**

Malang, 31 Agustus - 1 September 2000



Jawa Timur

631.14  
BAL  
p



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KARANGPLOSO**  
**2000**

*Th*  
*3/10 2000*

# PROSIDING

## LOKAKARYA PEMANTAPAN GEMA PALAGUNG 2001 JAWA TIMUR

### Penyunting:

Dr. F. Kasijadi  
Ir. Roesmiyanto  
Ir. MC. Mahfud, MS.

| PERPUSTAKAAN BPJP JAWA TIMUR |                     |
|------------------------------|---------------------|
| Kode Buku                    | No. Induk : 380     |
| 631.14<br>BAL<br>P           | Tanggal : 10-1-2000 |
|                              | Asal : pembelian    |

### Penyunting Pelaksana:

Drs. Martinus Sugiyarto, MP  
Dra. Endang Widajati  
Budi Santosa  
Djoko Siswanto



DEPARTEMEN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KARANGPLOSO  
2000



## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |                                                        |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------|
| <b>SAMBUTAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR</b>                                                |                                                        | iii        |
| <b>SAMBUTAN KEPALA BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KARANGPLOSO</b>                                    |                                                        | vi         |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                                          |                                                        | ix         |
| <b>UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI PALAGUNG DI JAWA TIMUR</b>                                                   | <b>Diperta Tk. I Prop.Jatim</b>                        | <b>1</b>   |
| <b>PELAKSANAAN GEMA PALGUNG 2001 DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN BANYUWANGI</b>          | <b>Diperta Dati II Kabupaten Banyuwangi</b>            | <b>5</b>   |
| <b>PAKET TEKNOLOGI USAHATANI PADI SPESIFIK LOKASI DI JAWA TIMUR</b>                                        | <b>Suwono, dkk</b>                                     | <b>12</b>  |
| <b>PAKET TEKNOLOGI USAHATANI JAGUNG SPESIFIK LOKASI DI JAWA TIMUR</b>                                      | <b>S. Roesmarkam, dkk</b>                              | <b>50</b>  |
| <b>PAKET TEKNOLOGI USAHATANI KEDELAI SPESIFIK LOKASI DI JAWA TIMUR</b>                                     | <b>Roesmijanto, dkk</b>                                | <b>65</b>  |
| <b>PRAKIRAAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN PADI</b>                                                | <b>Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>  | <b>83</b>  |
| <b>DUKUNGAN KOPERASI/PPM DALAM PELAKSANAAN KUT UNTUK PALAGUNG 2001 DI JATIM</b>                            | <b>Kanwil Dep.Kop Prop Jatim</b>                       | <b>109</b> |
| <b>EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PKPM.MP.MP JAWA TIMUR DI MASING-MASING KABUPATEN DAN SARAN PERBAIKANNYA</b> | <b>Sekretariat Satuan Pembina Bimas Propinsi Jatim</b> | <b>113</b> |
| <b>EVALUASI PELAKSANAAN DAN UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PENYULUHAN GEMA PALAGUNG DI JAWA TIMUR</b>        | <b>BIPP Kabupaten Dati II Banyuwangi</b>               | <b>126</b> |
| <b>DUKUNGAN TERSEDIAANYA BENIH BERLABEL DARI VARIETAS UNGGUL DALAM PALAGUNG DI JATIM</b>                   | <b>BPSBTPH</b>                                         | <b>139</b> |
| <b>DUKUNGAN TERSEDIAANYA PUPUK DALAM PELAKSANAAN GEMA PALGUNG DI JATIM</b>                                 | <b>PT.PUSRI</b>                                        | <b>149</b> |
| <b>UPAYA MENDUKUNG PEMASARAN HASIL PALAGUNG DI JATIM</b>                                                   | <b>Kanwil Deperindag Prop.Jatim</b>                    | <b>152</b> |
| <b>DAFTAR PESERTA</b>                                                                                      |                                                        | <b>158</b> |

# **EVALUASI BAGIAN PROYEK PENINGKATAN MUTU INTENSIFIKASI (PMI) DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN UPSUS PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/PETANI DI PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 1998/1999**

*Sekretariat Satuan Pembina Bimas Propinsi Jawa Timur*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam bidang pangan, sektor pertanian masih tetap diandalkan sebagai sumber penyediaan pangan nasional. Melalui Program Bimas Daerah/Wilayah, gerakan massal intensifikasi pertanian dengan sistem Bimas masih terus dilanjutkan dan ditingkatkan guna meningkatkan pendapatan petani, unggulan spesifik lokasi untuk memperkuat ketahanan pangan.

Peran serta petani dalam Program Bimas terus ditingkatkan terutama melalui kegiatan kelompok tani dan koperasi. Bersamaan dengan itu kelembagaan penyuluhan dan kelembagaan pelayanan harus dapat membantu dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, penyediaan sarana produksi, permodalan dan pengolahan serta pemasaran hasil usahatani. Untuk mengkoordinasikan semua kegiatan ini, maka peranserta dan penampilan kepemimpinan Kepala Daerah mutlak diperlukan guna mewujudkan gerakan massal aparat pemerintah dan masyarakat/petani menuju pencapaian sasaran program Bimas.

Pembangunan pertanian dalam Pelita VI telah mencakup berbagai kemajuan baik ditinjau dari segi produksi maupun peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, namun pada tahun-tahun terakhir Pelita VI, sektor pertanian dihadapkan pada 2 (dua) tantangan baru yaitu El Nino yang mengakibatkan kekeringan dan krisis moneter yang berdampak sangat merugikan semua sektor pembangunan termasuk pertanian.

Produksi pangan terutama padi, kedelai dan jagung tahun 1998 di Jawa Timur, berdasarkan angka ramalan II (Aram II) daerah diperkirakan masing-masing hanya mencapai 8.517.182 ton GKG untuk padi, 3.093.460 ton pipilan kering untuk jagung dan 451.045 ton biji kering untuk kedelai. Apabila dibandingkan dengan angka tetap produksi tahun 1997 untuk jagung naik 0,02%, kedelai turun 11,80% dan padi mengalami penurunan 0,195%. Namun apabila dibandingkan dengan sasaran produksi tahun 1998 baik padi, jagung maupun kedelai masih berada di bawah sasaran.

Rendahnya produksi tahun 1998 dan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan mendorong pemerintah pada MK II 1998 dan MH 1998/1999 dalam rang Gerakan Mandiri Padi, Kedelai dan Jagung Tahun 20001 (Gema Palagung 2001), melaksanakan Upaya Khusus (Upsus) peningkatan mutu intensifikasi dan peningkatan indeks pertanaman padi, kedelai dan jagung.

Dengan adanya Gema Palagung 2001, diharapkan pada tahun 2001 nanti kebutuhan padi, kedelai dan jagung dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri. Oleh karena itu, untuk mewujudkan harapan tersebut maka program Bimas intensifikasi pertanian perlu direncanakan secara tepat dan cermat serta dapat dilaksanakan secara lebih mantap di lapangan.

*Disampaikan Pada Ekspose dan Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian BPTP Karangploso dan Lokakarya Pemantapan Gema Palagung 2001 Jawa Timur 31 Agustus – 2 September 1999*



Untuk mendukung operasional Gema Palagung 2001, salah satunya telah dialokasikan dana kegiatan Bagian Proyek Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Jawa Timur pada Sekretariat Pembina Bimas Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 1998/1999.

## 2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk melakukan penilaian terhadap semua kegiatan yang ada dan berhubungan dengan pelaksanaan program dan proyek dengan tujuan:

- Untuk mengetahui sampai seberapa jauh pelaksanaan kegiatan proyek yang direncanakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program.
- Untuk mengetahui seberapa besar permasalahan yang dihadapi dan dapat mengganggu pencapaian tujuan proyek.
- Untuk mempertimbangkan penentuan kegiatan yang diperlukan guna penyempurnaan kegiatan serupa diwaktu yang akan datang.

## II. SASARAN

### Sasaran Program Intensifikasi Gema Palagung 2001

Sasaran areal program intensifikasi gema palagung 2001 musim tanam 1998 (MK II, Juli–September 1998) dan MT 1998/1999 per mutu intensifikasi untuk komoditi padi, jagung dan kedelai dengan kegiatan utama PMI dan PAT sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Sasaran areal tanam Program Intensifikasi Gema Palagung 2001 MT 1998 dan MT 1998/1999 di Propinsi Jawa Timur.**

| No   | URAIAN                               | MT 1998/8 (Ha) | MT 1998/1999 (Ha) |
|------|--------------------------------------|----------------|-------------------|
| 1    | PMI (Peningkatan Mutu Intensifikasi) |                |                   |
| 1.a. | Padi:                                |                |                   |
|      | - Supra Insus                        | 174.188        | 609.710           |
|      | - Insus                              | 59.693         | 538.450           |
|      | Jumlah                               | 233.811        | 1.148.160         |
| 1.b. | Jagung:                              |                |                   |
|      | - Supra Insus                        | 72.226         | 93.360            |
|      | - Insus                              | 143.542        | 140.690           |
|      | Jumlah                               | 215.768        | 233.950           |
| 1.c. | Kedelai:                             |                |                   |
|      | - Supra Insus                        | 82.308         | 60.000            |
|      | - Insus                              | 96.448         | 999.790           |
|      | Jumlah                               | 178.756        | 159.790           |
| 2    | PAT (Perluasan Areal Tanam)          |                |                   |
| 2.a. | IP-200                               |                |                   |
|      | - Padi                               | 28.000         | 0                 |
|      | - Kedelai                            | 28.758         | 20.000            |
|      | - Jagung                             | 27.696         | 20.000            |
| 2.b. | IP-300                               |                |                   |
|      | - Padi                               | 45.848         | 0                 |

Sumber Data: Penetapan dari Pusat

Sasaran produksi dan produktivitas Program Intensifikasi Gema Palagung 2001 musim tanam 1998 (MK II, Juli–September 1998) dan MT 1998/1999 per mutu intensifikasi untuk komoditi padi, jagung dan kedelai dengan kegiatan utama PMI dan PAT sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Sasaran tambahan produksi dan produktivitas Program Intensifikasi Gema Palagung 2001 MT 1998 dan MT 1998/1999 di Propinsi Jawa Timur**

| No   | URAIAN                                            | Tambahan produktivitas (t/ha) |                   | Tambahan Produksi (t)      |                       |
|------|---------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------|----------------------------|-----------------------|
|      |                                                   | MK                            | MH                | MK                         | MH                    |
| 1    | PMI (Peningkatan Mutu Intensifikasi)              |                               |                   |                            |                       |
| 1.a. | Padi:<br>- Supra Insus<br>- Insus<br>Rata-rata    | 0,3                           | 0,3               | 70.143                     | 344.478               |
| 1.b. | Jagung:<br>- Supra Insus<br>- Insus<br>Rata-rata  | 0,5                           | 0,5               | 107.884                    | 116.975               |
| 1.c. | Kedelai:<br>- Supra Insus<br>- Insus<br>Rata-rata | 0,2                           | 0,2               | 35.751                     | 31.958                |
| 2    | PAT (Perluasan Areal Tanam)                       |                               |                   |                            |                       |
| 2.a. | IP-200<br>- Padi<br>- Kedelai<br>- Jagung         | 2,5<br>1,0<br>3,0             | 2,5<br>1,0<br>3,0 | 70.000<br>19.258<br>83.088 | -<br>20.000<br>60.000 |
| 2.b. | IP-300<br>- Padi                                  | 4,0                           | -                 | 180.392                    | -                     |

Sumber Data: Penetapan dari Pusat

### III. REALISASI

#### 1. Realisasi Program Intensifikasi Gema Palagung 2001

##### 1.1. Realisasi Tanam

Realisasi tanam PMI dan PAT untuk tanaman padi, kedelai dan jagung MT 1998 secara rinci disajikan pada Tabel 3 berikut ini.



**Tabel 3. Rencana dan realisasi tanam PMI dan PAT untuk komoditi padi, kedelai dan jagung MT 1998 (MK II, Juli – September 1998) di Jawa Timur.**

| No   | URAIAN                               | Rencana<br>(ha) | Realisasi |        |
|------|--------------------------------------|-----------------|-----------|--------|
|      |                                      |                 | ha        | %      |
| 1    | PMI (Peningkatan Mutu Intensifikasi) |                 |           |        |
| 1.a. | Padi:                                | 174.188         | 121.590   | 69,83  |
|      | - Supra Insus                        | 59.693          | 142.276   | 283,34 |
|      | - Insus                              | 233.811         | 263.866   | 112,85 |
|      | Rata-rata                            |                 |           |        |
| 1.b. | Kedelai:                             |                 |           |        |
|      | - Supra Insus                        | 82.308          | 39.592    | 48,10  |
|      | - Insus                              | 96.488          | 109.678   | 113,71 |
|      | Rata-rata                            | 178.756         | 149.270   | 83,50  |
| 1.c. | Jagung:                              |                 |           |        |
|      | - Supra Insus                        | 72.226          | 44.949    | 62,23  |
|      | - Insus                              | 143.542         | 180.282   | 125,59 |
|      | Rata-rata                            | 215.768         | 225.31    | 104,38 |
| 2    | PAT (Perluasan Areal Tanam)          |                 |           |        |
| 2.a. | IP-200                               |                 |           |        |
|      | - Padi                               | 28.000          | 25.697    | 91,78  |
|      | - Kedelai                            | 28.758          | 15.798    | 54,93  |
|      | - Jagung                             | 27.696          | 24.766    | 89,42  |
| 2.b. | IP-300                               |                 |           |        |
|      | - Padi                               | 45.848          | 45.848    | 100    |

Sumber Data: Laporan Daerah

**Dari keragaan data tersebut di atas dapat diberikan sebagai berikut:**

Realisasi tanam PMI padi mencapai luas 263.866 ha atau 112,85% dari rencana, yang terdiri dari Supra Insus seluas 142.276 ha atau 283,34%. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh La Nina sehingga ada pergeseran komoditas dari non padi ke padi.

Realisasi tanam PMI jagung mencapai luas 225.231 ha atau 104,38% dari rencana, yang terdiri dari Supra Insus seluas 44.949 ha atau 62,23% dan Insus seluas 108.282 ha atau 113.71%. Seperti halnya pada padi, akibat adanya La Nina sehingga bulan tanam cukup basah, maka petani banyak yang memanfaatkan lahan tidur untuk tanam jagung dan alih tanam dari kedelai menjadi jagung.

Realisasi tanam PMI kedelai mencapai 149.270 ha atau 83,50% dari rencana, yang terdiri dari Supra Insus seluas 39.592 ha atau 48,10% dan Insus seluas 109.678 ha atau 113,71%. Berbeda halnya dengan padi dan jagung, akibat adanya La Nina justru memperburuk kondisi pertanaman kedelai dan membuat petani untuk alih komoditi dari kedelai ke non kedelai (padi dan jagung).

Realisasi perluasan areal tanam (PAT) padi IP-200 mencapai luas 25.697 ha atau 91,78%, kedelai seluas 15.798 ha atau 54,93% dan jagung seluas 24.766 ha atau 89,42% dari rencana. Hal ini (tidak tercapainya sasaran) disebabkan karena perencanaan yang ada tidak tersusun dalam waktu yang cukup akibat adanya proyek yang berasal dari revisi DIP (mendadak/tiba-tiba).

Realisasi PAT padi IP-300 mencapai luas 45.848 ha atau 100% dari rencan. Hal ini disebabkan pengalokasian kegiatan sebagian besar terdapat areal yang memiliki ketersediaan air sepanjang tahun. Artinya petani dalam melaksanakan



program IP-300 (tanam padi 3 kali dalam satu tahun) sudah menjadi kebiasaan sehingga secara teknis budidaya tidak menghadapi permasalahan yang serius.

Realisasi tanam PMI dan PAT untuk tanaman padi, kedelai dan jagung MT 1998/1999 secara rinci disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Rencana dan ralisasi tanam PMI & PAT untuk komoditi padi, kedelai dan jagung MT 1998/1999 keadaan sampai dengan Minggu II April 1999 di Jawa Timur.**

| No   | URAIAN                               | Rencana<br>(ha) | Realisasi |        |
|------|--------------------------------------|-----------------|-----------|--------|
|      |                                      |                 | Ha        | %      |
| 1    | PMI (Peningkatan Mutu Intensifikasi) |                 |           |        |
| 1.a. | Padi:                                |                 |           |        |
|      | - Supra Insus                        | 609.710         | 651.774   | 106,89 |
|      | - Insus                              | 538.450         | 572.637   | 106,34 |
|      | Rata-rata                            | 1.148.160       | 1.224.411 | 106,64 |
| 1.b. | Kedelai:                             |                 |           |        |
|      | - Supra Insus                        | 60.000          | 47.678    | 79,46  |
|      | - Insus                              | 99.790          | 120.948   | 121,30 |
|      | Rata-rata                            | 159.790         | 168.626   | 105,52 |
| 1.c. | Jagung:                              |                 |           |        |
|      | - Supra Insus                        | 93.260          | 76.317    | 81,83  |
|      | - Insus                              | 140.690         | 253.506   | 180,18 |
|      | Rata-rata                            | 233.950         | 329.823   | 140,98 |
| 2    | PAT (Perluasan Areal Tanam)          |                 |           |        |
| 2.a. | IP-200                               |                 |           |        |
|      | - Padi                               | -               | -         | -      |
|      | - Kedelai                            | 20.000          | 15.842    | 79,21  |
|      | - Jagung                             | 20.000          | 14.853    | 74,27  |

Dari keragaan data tersebut di atas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

Realisasi tanam PMI padi mencapai luas 1.224.411 ha atau 106,64% dari rencana, yang terdiri dari Supra Insus seluas 651.774 ha atau 106,89% dan Insus seluas 572.637 ha atau 106,34%. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh La Nina sehingga ada pergeseran komoditi dari non padi ke padi.

Realisasi tanam PMI jagung mencapai luas 329.823 ha atau 140,98% dari rencana, yang terdiri dari supra insus seluas 76.317 ha atau 81,83% dan insus seluas 253.506 ha atau 180,18%. Seperti halnya pada padi akibat adanya pengaruh La Nina sehingga bulan tanam cukup basah, maka petani banyak yang memanfaatkan lahan tidur untuk tanam jagung dan alih tanam dari kedelai menjadi jagung.

Realisasi tanam PMI kedelai mencapai 168.626 ha atau 105,52% dari rencana, yang terdiri dari supra insus seluas 47.678 ha atau 79,46% dan insus seluas 120.948 ha atau 121,20%. Berbeda halnya dengan padi dan jagung, akibat adanya La Nina justru memperburuk kondisi pertanaman kedelai dan membuat petani untuk alih komoditi dari kedelai ke non kedelai (padi dan jagung). Sementara pencapaian target areal PMI kedelai bersumber dari pengembangan lahan kering.

Realisasi perluasan areal tanam (PAT) IP-200 kedelai seluas 15.842 ha atau 79,21% dan jagung seluas 14.853 ha atau 74,27% dari rencana. Hal ini (tidak



tercapainya sasaran) disebabkan karena adanya proyek yang berasal dari revisi DIP (mendadak/tiba-tiba).

### 1.2. Realisasi Produksi/Produktivitas

Keragaan luas panen, produktivitas dan produksi PMI tahun 1998 disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Luas panen, produktivitas dan produksi padi, kedelai dan jagung (PMI & PAT) tahun 1998**

| No. | Uraian  | Luas panen (ha) | Produktivitas (Ku/ha) | Produksi (t) |
|-----|---------|-----------------|-----------------------|--------------|
| 1.  | PMI:    |                 |                       |              |
|     | Padi    | 236.866         | 61,17                 | 1.614.068    |
|     | Kedelai | 149.270         | 15,10                 | 225.358      |
|     | Jagung  | 225.231         | 37,79                 | 851.148      |
| 2   | PMI:    |                 |                       |              |
|     | Padi    | 25.491          | 54,95                 | 140.073      |
|     | Kedelai | 15.027          | 14,47                 | 21.744       |
|     | Jagung  | 23.176          | 33,74                 | 78.196       |
| 3   | PMI:    |                 |                       |              |
|     | Padi    | 45.84           | -                     | -            |

Sumber: Laporan Daerah

Dari keragaan data tersebut di atas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

Produksi padi mencapai 1.614.068 ton GKG dari areal panen seluas 263.866 ha dengan produktivitas 61,17 ku/ha. Apabila dibandingkan dengan angka ramalan III (Aram III) daerah dengan luas areal panen yang sama yaitu 1.371.839 ton GKG maka terjadi kenaikan produksi sebesar 242.229 ton GKG atau 17,65%.

Produksi kedelai mencapai 225.358 ton biji kering dari areal panen seluas 149.270 ha dengan produktivitas 15,10 ku/ha. Apabila dibandingkan dengan angka ramalan III (Aram III) daerah dengan luas areal panen yang sama yaitu 184.199 ton biji kering maka terjadi kenaikan produksi sebesar 41.159 ton biji kering atau 22,34%.

Produksi jagung mencapai 851.148 ton pipilan kering dari areal panen seluas 225.231 ha dengan produktivitas 37,79 ku/ha. Apabila dibandingkan dengan angka ramalan III (Aram III) daerah dengan luas areal panen yang sama yaitu 638.021 ton pipilan kering maka terjadi kenaikan produksi sebesar 213.127 ton pipilan kering atau 33,34%. Kenaikan produksi padi, kedelai dan jagung tersebut disebabkan adanya penyerapan KUT yang mampu meningkatkan kemampuan petani dalam memberikan input produksi secara optimal.

### 1.3. Dukungan Terhadap Pelaksanaan Program

#### 1.3.1. Dukungan Saprodi

Pada awal pelaksanaan MK II 1998 memang pernah terjadi kelangkaan pupuk. Kondisi di Jawa Timur kelangkaan pupuk tersebut dapat diatasi dengan:

- Penggunaan pupuk kandang
- Penggunaan Sipramin (Sisa proses asam amino)
- Penggunaan pupuk tiruan
- Penggunaan pupuk yang beredar di pasar bebas (harga mahal)

Realisasi penyaluran pupuk Urea, SP-36 dan ZA untuk sektor pertanian MT 1998 s/d 30 September 1998 apabila dibandingkan dengan MT 1997 dan MT 1996 pada periode yang sama seperti tertera pada Tabel berikut:

**Tabel 6. Realisasi Penyaluran Pupuk Urea, SP-36/TSP dan ZA untuk sektor pertanian MT 1998, MT 1997 dan MT 1996 s/d 30 September 1998.**

| Jenis Pupuk  | Realisasi penyaluran |         |         | Indeks (%) |          |           |
|--------------|----------------------|---------|---------|------------|----------|-----------|
|              | MT 1996              | MT 1997 | MT 1998 | MT 1996    | MT 1997  | MT 1998   |
| 1. Urea      | 442.540              | 403.689 | 522.179 | 100        | 91 (100) | 117 (137) |
| 2. SP-36/TSP | 64.293               | 45.428  | 66.528  | 100        | 71 (100) | 103 (146) |
| 3. ZA        | 127.103              | 75.136  | 62.370  | 100        | 59 (100) | 49 (83)   |

Sumber: Laporan Daerah

Tabel 6 menunjukkan bahwa perbandingan realisasi penyaluran pupuk Urea, SP-36/TSP dan ZA MT 1998 dengan MT 1997 dan MT 1996 yaitu masing-masing sebagai berikut:

- Pupuk Urea MT 98, 37% di atas MT 97 dan 17% di atas MT 96.
- Pupuk SP-36 MT 98, 37% di atas MT 97 dan 3% di bawah MT 96.
- Pupuk ZA MT 98, 17% dibawah MT 97 dan 51% di bawah MT 96.

Penggunaan Urea tablet di Jawa Timur MT 1998 terealisasi seluas 318.503 ha atau 85,11% dari sasaran seluas 274.205 ton atau 48% dari sasaran sebanyak 70.164 ton.

Untuk penggunaan benih di Jawa Timur cukup mengembirakan karena banyak petani yang sudah menggunakan benih berlabel biru. Hal ini disebabkan karena Jawa Timur merupakan salah satu seumber benih nasional.

Dukungan saprodi dapat dilihat dalam penerapan mutu teknologi yang disajikan pada Tabel 7 berkiut ini.



**Tabel 7. Keragaan Penerapan Teknologi Komoditas Padi MT 1998 pada Areal Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI).**

| No. | Penerapan Teknologi      | Rencana | Realisasi | %      |
|-----|--------------------------|---------|-----------|--------|
| A   | Padi                     |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 263.866 | 263.866   | 100    |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 263.866 | 263.866   | 100    |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 263.866 | 211.093   | 80     |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 263.866 | 84.437    | 32     |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 263.866 | 13.197    | 5      |
| B.  | Kedelai                  |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 178.756 | 149.270   | 83.50  |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 178.756 | 149.270   | 83.50  |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 178.756 | 98.631    | 55.17  |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 178.756 | 35.751    | 19.99  |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 178.756 | 19.663    | 11.00  |
| C.  | Jagung                   |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 215.708 | 225.231   | 104.41 |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 215.708 | 225.231   | 104.41 |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 215.708 | 225.231   | 104.41 |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 215.708 | 171.176   | 79.35  |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 215.708 | 101.354   | 45.00  |
| D.  | PAT (IP200)              |         |           |        |
| a.  | Padi                     |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 28.000  | 25.697    | 91,71  |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 28.000  | 25.679    | 91,71  |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 28.000  | 25.697    | 91,71  |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 28.000  | 25.697    | 91,71  |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 28.000  | 5.600     | 20.00  |
| b.  | Kedelai                  |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 28.758  | 15.798    | 54,93  |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 28.758  | 15.798    | 54,93  |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 28.758  | 15.798    | 54,93  |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 28.758  | 15.798    | 54,93  |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 28.758  | 6.321     | 21,66  |
| c.  | Jagung                   |         |           |        |
| 1.  | Pengolahan tanah         | 27.696  | 24.766    | 89,42  |
| 2.  | Populasi > 200.000 Rp/ha | 27.696  | 24.766    | 89,42  |
| 3.  | Benih berlabel biru      | 27.696  | 24.766    | 89,42  |
| 4.  | Pemupukan berimbang      | 27.696  | 24.766    | 89,42  |
| 5.  | Aplikasi PPC/ZPT         | 27.696  | 10.125    | 36,55  |

Tabel 7 menggambarkan bahwa keragaan penerapan teknologi pada areal PMI MT1998 untuk pengolahan tanah dan populasi tanaman masing-masing mencapai 100%, penggunaan benih berlabel biru 80%, pemupukan berimbang 32% dan aplikasi PPC/ZPT baru mencapai 5% dari sasaran areal.

Untuk penyerapan KUT, akibat dari kebijakan pemerintah berupa penyederhanaan prosedur pengambilan KUT dan penghapustagihan tunggakan KUT tahun sebelumnya maka petani yang menyerap KUT cukup besar.



Penyusunan RDKK dan realisasi kredit usahatani (KUT) padi, palawija dan hortikultura TP 1997/1998 pada posisi akhir September 1998 adalah sebagaimana tertera pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Penyusunan RDKK dan Realisasi Kredit Usahatani (KUT) Padi, Palawija dan Hortikultura TP 1997/1998 25 September 1998.**

| No | Uraian                            | MH 97/98<br>(Okt-Mar) | MK I 98<br>(Apr-Jun) | MK II 98<br>(Jul-Sep) | MK 98 (total) | Jumlah (Jml<br>TP) |
|----|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|---------------|--------------------|
| 1  | PADI                              |                       |                      |                       |               |                    |
|    | a. Disusun Kelp. Tani (ha)        | 92.105                | 13.585               | 56.034                | 69.619        | 161.724            |
|    | b. Dianjurkan KUD Ke Bank<br>(ha) | 92.105                | 13.585               | 52.670                | 66.255        | 158.360            |
|    | c. Disetujui Bank (ha)            | 92.105                | 13.585               | 43.221                | 56.806        | 148.911            |
|    | d. Dicairkan bank (ha)            | 92.105                | 12.787               | 39.802                | 52.589        | 144.694            |
|    | e. Realisasi Kredit (Rp.000)      | 29.051.062            | 12.925.181           | 12.481.432            | 17.406.613    | 46.457.675         |
| 2  | PALAWIJA                          |                       |                      |                       |               |                    |
|    | a. Disusun Kelp. Tani (ha)        | 15.477                | 1.345                | 27.629                | 28.974        | 44.451             |
|    | b. Dianjurkan KUD Ke Bank<br>(ha) | 15.477                | 1.345                | 20.850                | 22.195        | 37.672             |
|    | c. Disetujui Bank (ha)            | 15.477                | 1.345                | 17.650                | 18.995        | 34.472             |
|    | d. Dicairkan bank (ha)            | 15.477                | 1.345                | 15.715                | 17.060        | 32.537             |
|    | e. Realisasi Kredit (Rp.000)      | 2.590.760             | 455.878              | 7.195.395             | 7.651.273     | 10.242.033         |
| 3  | HORTIKULTURA                      |                       |                      |                       |               |                    |
|    | a. Disusun Kelp. Tani (ha)        | 70                    | 93                   | 23                    | 116           | 186                |
|    | b. Dianjurkan KUD Ke Bank<br>(ha) | 70                    | 93                   | 23                    | 116           | 186                |
|    | c. Disetujui Bank (ha)            | 70                    | 93                   | 20                    | 113           | 183                |
|    | d. Dicairkan bank (ha)            | 70                    | 93                   | 20                    | 113           | 183                |
|    | e. Realisasi Kredit (Rp.000)      | 196.352               | 86.418               | 53.000                | 139.418       | 335.770            |
| 4. | TOTAL                             |                       |                      |                       |               |                    |
|    | a. Disusun Kelp. Tani (ha)        | 107.652               | 15.032               | 83.686                | 98.709        | 206.361            |
|    | b. Dianjurkan KUD Ke Bank<br>(ha) | 107.652               | 15.032               | 73.543                | 88.566        | 196.218            |
|    | c. Disetujui Bank (ha)            | 107.652               | 15.032               | 60.891                | 75.914        | 183.566            |
|    | d. Dicairkan bank (ha)            | 107.652               | 14.225               | 55.537                | 69.762        | 177.414            |
|    | e. Realisasi Kredit (Rp.000)      | 31.838.174            | 5.467.477            | 19.729.827            | 25.197.304    | 57.035.478         |

Sumber data: Laporan daerah

Tabel 8 menunjukkan bahwa:

RDKK yang telah disusun oleh kelompok tani pada MK II 1998 (Juli-September) keadaan sampai dengan 25 September 1998 untuk padi mencapai 56.034 ha, palawija 27.629 ha dan hortikultura 23 ha.

RDKK yang diajukan KUD Bank pada MK II 1998 (Juli-September) keadaan sampai dengan 25 September 1998 untuk padi mencapai 52.670 ha, untuk palawija 20.850 ha dan hortikultura 23 ha.

RDKK yang disetujui Bank pada MK II 1998 (Juli-September) keadaan sampai dengan 25 September 1998 untuk padi mencapai 43.221 ha, palawija 17.650 dan hortikultura 20 ha.

RDKK yang dicairkan Bank pada MK II 1998 (Juli-September) keadaan sampai dengan 25 September 1998 untuk padi mencapai 39.802 ha, palawija 15.715 dan hortikultura 20 ha.

Realisasi KUT pada MK II 1998 (Juli-September) keadaan sampai dengan 25 September 1998 untuk padi mencapai Rp. 12,481 milyar, palawija mencapai Rp. 7,195 milyar dan hortikultura Rp. 53 juta. Realisasi KUT keseluruhan (MK II) untuk padi, palawija dan hortikultura mencapai 19,729 milyar.



### **1.3.2. Dukungan Kelembagaan:**

Sebagai lembaga pelaksana program paling bawah, kelompok tani perlu ditingkatkan kinerjanya melalui pemberdayaan kelompok tani dalam wujud kegiatan revitalisasi kelompok tani meliputi:

Investasi dan identifikasi terhadap kondisi kelompok tani dalam penerapan SAPTA Usaha dan pengelolaan intensifikasi.

Pemberian fasilitas terselenggaranya pertemuan pengurus dan beberapa anggota kelompok tani di tingkat BPP/Kecamatan untuk membahas rencana intensifikasi serta memantapkan/menetapkan langkah-langkah peningkatan mutu intensifikasi dan pengelolaan kerjasama intensifikasi pertanian.

#### **Pembenahan administrasi dan uraian kerja kelompok tani.**

Pembaharuan struktur organisasi kelompok tani, lengkap dengan atribut dan kelengkapan administrasi kelompok tani dan wilayah kerjanya.

Dalam rangka peningkatan kinerja kelompok tani tersebut di atas maka diperlukan pembekalan-pembekalan kepada pengurus kelompok tani dalam wujud kursus tani dengan materi sebagai berikut:

- Program UPSUS
- Penyusunan RDK/RDKK
- Teknik kepemimpinan kelompok tani
- Koperasi/KUD
- Manajemen kemitraan
- Gerakan partisipasi dalam peningkatan mutu intensifikasi
- Materi lain yang spesifik sesuai dengan kebutuhan setempat

Realisasi kegiatan kursus tani di Jawa Timur sebesar 7.217 kelompok tani atau sebesar 99,84% dari target 7.241 kelompok tani.

Pemberdayaan kelompok tani menuju koperasi pertanian adalah bertujuan untuk mewujudkan berkembangnya kelembagaan tani menjadi kelembagaan sosial ekonomi pedesaan yang berbadan hukum dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Identifikasi masalah dan inventarisasi keberadaan KUD dan kelompok tani
- Penerapan dan penyuluhan
- Pembentukan koperasi tani
- Pembinaan dan pemberian kemudahan
- Monitoring, pelaporan dan evaluasi

Realisasi kegiatan koperasi tani di Jawa Timur sebesar 2.195 kelompok tani atau sebesar 59,70% dari target 3.677 kelompok tani. Sementara itu jumlah kelompok tani di Jawa Timur sebanyak 16.150 kelompok tani yang terdiri dari 5.327 kelompok tani kelas pemula, 7.495 kelas lanjut, 2.985 kelas madya dan 343 kelas utama.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak terlepas dari peranserta dari petugas/aparat instansi dan lembaga terkait. Oleh karena itu diperlukan adanya kesamaan persepsi, gerak dan langkah aparat dalam melaksanakan pembinaan pelaksanaan UPSUS dan pemberian pelayanan kepada petani. Guna menyamakan persepsi dan gerak langkah aparat, maka diadakan kegiatan kursus aparat dengan pokok-pokok materi kursus sebagai berikut.

**Evaluasi Penyaluran KUT MT. 1998/1999**  
**Propinsi Jawa Timur**  
**Posisi : 26 Agustus 1999**

| No | Komoditas     | Sasaran Sk. Gub. MT 98/99 |                       | Realisasi |               |               |         |               |            | % thd sasaran |               |               |            |         |
|----|---------------|---------------------------|-----------------------|-----------|---------------|---------------|---------|---------------|------------|---------------|---------------|---------------|------------|---------|
|    |               | Areal (Ha)                | Plafond<br>(Rp. Juta) | Koperasi  |               |               | L S M   |               |            | KOP/LSM       |               | Areal<br>(Ha) | (Rp. Juta) |         |
|    |               |                           |                       | Unit      | Areal<br>(Ha) | (Rp.<br>Juta) | Unit    | Areal<br>(Ha) | (Rp. Juta) | Unit          | Areal<br>(Ha) |               |            |         |
| 1  | 2             | 3                         | 4                     | 5         | 6             | 7             | 8       | 9             | 10         | 11            | 12            | 13            | 14=12:3    | 15=13:4 |
| 1  | Padi          | 1.159.060                 | 634.006               | 873       | 578.113       | 474.757       | 59      | 105.050       | 151.636    | 932           | 683.163       | 626.393       | 58,94      | 98,80   |
| 2  | Jagung        | 850.470                   | 387.389               | 301       | 157.345       | 140.782       | 19      | 26.600        | 32.326     | 320           | 183.945       | 173.108       | 21,63      | 44,69   |
| 3  | Kedelai       | 182.470                   | 82.933                | 94        | 33.825        | 36.036        | 13      | 9.768         | 12.722     | 107           | 43.593        | 48.758        | 23,89      | 58,79   |
| 4  | Hortikultura  | 37.465                    | 196.994               | 181       | 35.044        | 230.587       | 19      | 6.223         | 44.752     | 200           | 41.267        | 275.339       | 110,15     | 139,77  |
|    | Jumlah        | 2.229.465                 | 1.301.322             | 976       | 804.327       | 882.162       | 60      | 147.641       | 241.436    | 1.036         | 951.968       | 1.123.598     | 42,70      | 86,34   |
| 5  | Jml Klp. Tani |                           |                       | 26.463    |               |               | 3.810   |               |            | 30.273        |               |               |            |         |
| 6  | Jml Petani    |                           |                       | 741.020   |               |               | 136.268 |               |            | 877.288       |               |               |            |         |



**KERAGAAN KREDIT USAHA TANI INTENSIFIKASI PADI, PALAWIJA DAN HORTIKULTURA  
DI PROPINSI JAWA TIMUR POSISI : 27 AGUSTUS 1999**

| No  | Musim Tanam   | Plafond Rupiah (Rp 000)                       | CO           |                                               | Realisasi    |                               |                              |                            |                                 |                                    |              | Tunggakan/Sisa Kredit                         |                                        |  |
|-----|---------------|-----------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------|--------------|-------------------------------|------------------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|--|
|     |               |                                               | Kop/L SM     | Rupiah                                        | KOP/LS M     | PADI (Ha)                     | P Wija (Ha)                  | Horti K (Ha)               | Jumlah (Ha)                     | Rupiah                             | KOP/LSM      | Rupiah                                        | <sup>a<sub>0</sub></sup> Terhadap Real |  |
| I   | 2             | 3                                             | 4            | 5                                             | 6            | 7                             | 8                            | 9                          | 10=7+8+9                        | 11                                 | 12           | 13                                            | 14=13/11                               |  |
| I   | TP. 1995/1996 | 27 109 000                                    | 546<br>77    | 41.941.294<br>37.652.555<br>4.288.739         | 535<br>73    | 145.039<br>133.979<br>11.060  | 4.651<br>4.177<br>474        | 37<br>37                   | 149.727<br>138.193<br>11.534    | 37 92845<br>3404388<br>387457      | 229<br>12    | 5 981 851<br>5 600 610<br>381 241             | 15,77<br>16,45<br>9,83                 |  |
|     | MT. 1995/1996 |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
|     | MT. 1996      |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
| II  | TP. 1996/1997 | 31 058 284                                    | 403<br>45    | 37.172.277<br>33.849.017<br>3.323.260         | 399<br>45    | 50.157<br>45.649<br>4.508     | 4.681<br>1.791<br>2.890      | 61<br>61                   | 54.899<br>47.501<br>7.398       | 3479742<br>3178154<br>300588       | 193<br>7     | 5 609 592<br>5 317 580<br>292.012             | 16,12<br>16,73<br>9,70                 |  |
|     | MT. 1996/1997 |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
|     | MT. 1997      |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
| III | TP. 1997/1998 | 63.966.508                                    | 320<br>437   | 64.766.077<br>32.959.284<br>31.806.793        | 320<br>431   | 152.455<br>92.105<br>60.350   | 37.334<br>15.477<br>21.857   | 188<br>70<br>118           | 189.977<br>107.652<br>82.325    | 6250877<br>3183174<br>3069703      | 141<br>152   | 7 926 719<br>3 814 107<br>4 112 612           | 12,68<br>11,98<br>13,40                |  |
|     | MT. 1997/1998 |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
|     | MT. 1998      |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
| IV  | TP. 1998/1999 | 1 918 103 000<br>1 123 597 509<br>794.505.491 | 1.036<br>634 | 1 686 684 358<br>1.123 597 509<br>563.086.849 | 1.036<br>532 | 818.303<br>683.163<br>135.140 | 310.150<br>227.538<br>82.612 | 62.124<br>41.267<br>20.857 | 1 190.577<br>951.968<br>238.609 | 162614978<br>112359509<br>50254469 | 1 033<br>532 | 1 524 091 502<br>1 021 541 033<br>502 540 469 | 93,72<br>90,92<br>100,00               |  |
|     | MT. 1998/1999 |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |
|     | MT. 1999      |                                               |              |                                               |              |                               |                              |                            |                                 |                                    |              |                                               |                                        |  |

# Evaluasi Penyaluran KUT MT. 1999 Propinsi Jawa Timur Posisi : 26 Agustus 1999

| No | Komoditas     | Sasaran Sk. Gub. MT<br>1999 |                       | Realisasi |               |            |        |            |            |         |            |            |         | % thd sasaran |            |
|----|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------------|------------|--------|------------|------------|---------|------------|------------|---------|---------------|------------|
|    |               | Areal (Ha)                  | Plafond<br>(Rp. Juta) | Koperasi  |               |            | L S M  |            |            | KOP/LSM |            |            |         | Areal<br>(Ha) | (Rp. Juta) |
|    |               |                             |                       | Unit      | Areal<br>(Ha) | (Rp. Juta) | Unit   | Areal (Ha) | (Rp. Juta) | Unit    | Areal (Ha) | (Rp. Juta) |         |               |            |
| 1  | 2             | 3                           | 4                     | 5         | 6             | 7          | 8      | 9          | 10         | 11      | 12         | 13         | 14=12.3 | 15=13.4       |            |
| 1  | Padi          | 479.400                     | 262.232               | 313       | 97.502        | 171.027    | 48     | 37.638     | 63.245     | 361     | 135.140    | 234.272    | 28,19   | 89,34         |            |
| 2  | Jagung        | 335.850                     | 152.979               | 166       | 41.064        | 62.089     | 30     | 15.018     | 23.654     | 196     | 56.082     | 85.743     | 16,70   | 56,05         |            |
| 3  | Kedelai       | 261.560                     | 118.879               | 76        | 20.862        | 26.297     | 12     | 5.668      | 5.938      | 88      | 26.530     | 32.235     | 10,14   | 27,12         |            |
| 4  | Hortikultura  | 29.388                      | 82.691                | 113       | 17.899        | 129.773    | 18     | 2.958      | 20.523     | 131     | 20.857     | 150.296    | 70,97   | 181,76        |            |
|    | Jumlah        | 1.106.198                   | 616.781               | 481       | 177.327       | 389.186    | 51     | 61.282     | 113.360    | 532     | 238.609    | 502.546    | 21,57   | 81,48         |            |
| 5  | Jml Klp. Tani |                             |                       | 5.204     |               |            | 1.944  |            |            | 7.148   |            |            |         |               |            |
| 6  | Jml Petani    |                             |                       | 151.621   |               |            | 56.623 |            |            | 208.244 |            |            |         |               |            |